

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak rakyat. Infrastruktur adalah katalis pembangunan. Ketersediaan infrastruktur dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumberdaya sehingga meningkatkan akses produktivitas sumberdaya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan system infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula. (Sudaryadi, 2007) Penyebaran infrastruktur yang tidak merata menurut ukuran volume ataupun tingkat kualitasnya merupakan permasalahan lama yang perlu diatasi agar pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di daerah dapat tercipta.

Masalah pembangunan daerah tidak dapat dipungkiri karena berawal dari ketiadaan infrastruktur yang memadai (Sudaryadi, 2007) Rendahnya kualitas infrastruktur di sejumlah daerah wilayah tertinggal secara empiris lebih banyak disebabkan kendala struktur, yaitu belum diprioritaskannya wilayah tersebut karena dianggap belum memberikan dampak secara langsung bagi peningkatan PAD atau belum optimalnya dukungan pada sektor terkait.

Wilayah tertinggal seharusnya mampu berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi regional menjadi kurang berkembang karena kurangnya akses

transportasi bagi masyarakat desa sulit berkembang untuk menjadi sentral produksi.

Jika ini dibiarkan terus-menerus, maka rendahnya kinerja perekonomian masyarakat desa serta persoalan kemiskinan struktruran tidak akan pernah teratasi karena menurut strukturnya jumlah orang miskin terbesar justru berada di pedesaan (Sudaryadi, 2007) Pembangunan jembatan gantung memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat desa podol, akan meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan berkebun. Masyarakat yang menjadi bagian dari desa podol mengalami kondisi yang kurang menguntungkan. Laju pertumbuhan ekonomi lambat dan income perkapita tertinggal. Pergerakan jalur transportasi terlambat membuat pembangunan Jembatan Gantung dinilai penting sebagai pembukaan awal. Dengan dibangunnya jembatan gantung yang akan menghubungkan mulai jalan darat diharapkan ketimbangan sosial dan ekonomi dapat direduksi. Arus transportasi yang cepat dan efektif akan membuat perkembangan perekonomian masyarakat desa podol lebih memadai.

Kebijakan pembangunan jembatan gantung sebagai salah satu bentuk infrastruktur transportasi secara esensial dapat merangsang dan memberi peluang pertumbuhan sosial maupun ekonomi khususnya di Desa Podol. Untuk mewujudkan hal tersebut maka akan ditentukan kebijakan pembangunan jembatan gantung yang sesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi daerah terdampak. Dalam hal ini peneliti mengambil studi Dampak Infrastruktur Pembangunan Jembatan Gantung Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Podol Kecamatan Tobaru Kabupaten Halmaherah Barat.

Pembangunan jembatan gantung tersebut persyaratannya harus masyarakat desa podol yang mengerjakannya dan berharap agar masyarakat desa podol

merawat jembatan gantung karena kalau dirawat dengan baik bisa bertahan atau lebih lama lagi. Masyarakat desa podol bergotong royong selama dua bulan untuk membangun jembatan gantung akhirnya terwujud juga apa yang diharapkan. Jembatan juga merupakan struktur yang dibuat untuk menyeberangi sungai atau rintangan seperti jalan kaki melewati sungai batu-batuan.

Jembatan gantung dibangun untuk penyeberangan pejalan kaki yang sangat vital dalam aliran perjalanan, jembatan sering menjadi komponen kritis dari sungai ruas jalan, karena sebagai penentu badan maksimum berjalan kaki melewati sungai tersebut. Jembatan memiliki banyak jenis berdasarkan fungsi, lokasi, bahan konstruksi, dan tipe struktur. Salah satu jenis jembatan gantung, dimana gelagar jembatan digunakan hanger yang akan menyelurkan gaya melalui kabel utama yang kemudian diselurkan ke tanah lewat pondasi. Dengan kata lain panjang jembatan gantung 27 m dan lebar 1,80 m menurut kondisi masyarakat.

Kondisi masyarakat desa podol Kecamatan Tobaru Kabupaten Halmahera Barat. Semenjak adanya jembatan gantung, maka masyarakat desa podol lebih mudah untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemudian kondisi jalan dari kampung menuju ke perkebunan sudah layak untuk masyarakat petani (desa podol). Sehingga kondisi pendapatan ekonomi masyarakat desa podol lebih meningkat pekerjaan masyarakat petani. Kabupaten Halmahera Barat Kecamatan Tobaru Desa Podol adalah salah satu dari jumlah penduduk desa podol berdasarkan hasil sensus pada tahun 2021, adalah sebanyak 1.600 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki dan penduduk perempuan 1.002 jiwa. Dari data tersebut bahwa jumlah petani 493 jiwa maka yang terdiri dari 300 KK. Sedangkan jumlah RT 6 dengan 300 orang anggota keluarga.

Struktur penduduk menurut pendidikan menunjukkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai desa podol, yaitu yang berusia 7 tahun S/D 16 tahun (pendidikan sekolah dasar menengah) yang belum pernah sekolah sedangkan mengikuti pendidikan dan sisanya tidak bersekolah lagi. Sedangkan yang berusia diatas 16 tahun (didas usia pendidikan dasar) yang belum pernah sekolah, sedangkan mengikuti pendidikan dan sisanya tidak bersekolah lagi, baik pada tingkat lanjutan perguruan tinggi. Struktur penduduk menurut agama yang menunjukkan sebagian besar Penduduk Desa Podol beragama Kristen (100%). Seiring berjalannya waktu data hasil sensus tahun 2021 tentunya telah mengalami perubahan dengan sistem ini dengan data lebih mudah diperbarui leptom. Untuk mendapatkan tampilan data statistik perkategori data yang tampil adalah statistik yang didapatkan dari proses oleh data dasar yang dilakukan secara mudah.

Permasalahannya yang mendasar ada di desa podol adalah tidak seimbang jumlah pencari kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Sekalipun jumlah pengangguran di Desa Podol hanya beberapa orang tetapi kebanyakan mereka berkerja diluar kota. Jadi, perlu untuk gerakan kembali ke desa podol serta menarik sumber-sumber ekonomi masyarakat ke desa agar pencari kerja tidak banyak tersedot keluar kota.

Perkembangan ekonomi masyarakat desa podol bahwa, produk perkembangan petani paling banyak cengkeh, pala dan kelapa. Hasil panen lokal itu juga sumber pendapatan dari dulu. Hingga kini, di desa podol belum juga ada kebijakan dari pemerintah daerah dalam melindungi petani. Usaha kelapa yang didapatkan dari hasil panen itu 1 tahun 2 bulan sekali dari hasil usaha petani. Usaha perkembangan ekonomi masyarakat dari petani bahwa kelapa juga jadi

sumber kehidupan masyarakat. Selain kelapa, rempah-rempah seperti cengkeh dan pala juga sama sehingga sudah banyak dikenal oleh setiap masyarakat. Kelapa, cengkeh dan pala, antara lain tiga produk unggulan kecamatan tobaru. Produk-produk ini sudah turun-temurun jadi kelolaan warga.

**Tabel.1.1. Data Jumlah Penduduk Desa Podol Berdasarkan Jenis Kelamin
2021-2022**

No	Jenis kelamin	Jumlah
	Laki-laki/Perempuan	
1	Laki-laki	494
2	Perempuan	508
3	Petani	493
4	RT	6
5	KK	300
Jumlah		1.801

Sumber : Laporan Penduduk Desa Podol, Tahun 2022

karena jumlah perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah laki-lakinya,

Tetapi, hasil yang didapatkan yang cukup besar sehingga usaha perkebunan petani tidaklah di heran bagi setiap masyarakat. Yang dilihat dari usaha petani bahwa banyaknya tergantung pada sektor perkebunan. Hingga kini, pemerintah daerah harus ada kebijakan agar lebih berkembang dalam usaha petani. Kini yang terlihat dari kondisi ini, kontradiktif dengan petani kelapa, pala dan cengkeh, sebagai usaha utama bagi masyarakat petani.

Karakteristik petani desa podol, bahwa mereka punya perkebunan seperti musiman juga ada taman ubi, singkong dan pisang keadaan ini, perbedaan dengan perkebunan skala besar kelapa, cengkeh dan pala yang mengusahakan kehidupan masyarakat/petani. Dampaknya bahwa usaha petani sangat jauh dari

tempat tinggal penduduk. Dari tempat tinggal penduduk sekitar 2 jam sehingga jarak yang terhalang dari perkebunan ke tempat tinggal.

Tabel 2.2. Jenis Usaha Petani

No	Jenis Tanaman	Hektar	Pendapatan
1	Kelapa	300	12.000.000
2	Pala	1.440	15.000.000
3	Cengkeh	100	5.000.000

Sumber Data : Hasil Wawancara

Jenis usaha petani masyarakat desa podol Kecamatan Tobaru Halmahera Barat

Dari usaha pedagang merupakan sesuatu kegiatan yang bersifat melakukan jual-beli antara pedagang dan pembeli. Barang yang dijual dari pedagang ini berwujud, yang berarti kita dapat memindahkan kepemilikan barang tersebut. Dapat dijadikan lagi sebagai modal, biaya distribusi, dan biaya operasional. Dapat dikatakan hasil dari perdagangan tersebut selain dari itu untuk pertokoan atau individu, hasilnya akan diputar kembali untuk kebutuhan perdagangan usaha pedagang menjualbelikan barang dengan yang berupa usaha bisnis pulsa, usaha minyak kelapa, usaha minyak bensin, penjualan tekong listrik dan usaha beras. Barang yang diperdagangkan merupakan hasil dari minyak tanah, minyak kelapa, minyak bensin, beras dan lain-lain sebagainya.

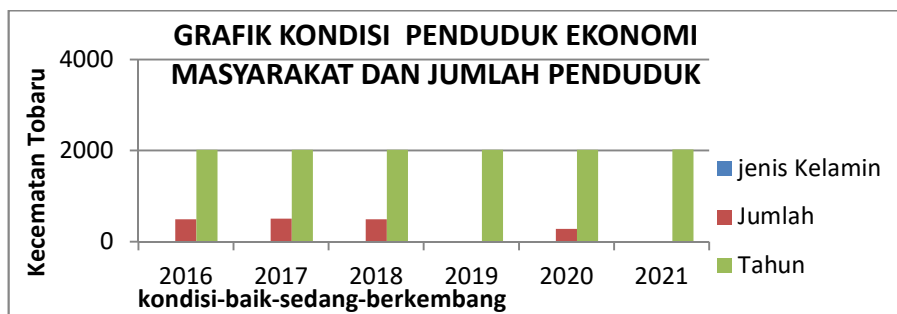
Hal ini tentunya akan semakin menarik konsumen untuk tetap membeli ditempat usaha mereka. Konsumen yang pernah membeli akan datang berulang kali jika merasa mendapatkan pelayanan yang baik, mereka akan dilayani dengan baik. Ketika kualitas barang yang bagus tentunya harus diperhatikan dengan barang yang akan membeli maka konsumen tentu akan membuat kepercayaan konsumen.

Tabale. 3.3. Usaha Pedagang Masyarakat Desa Podol 2021-2022

No	Usaha pedagan	Jumlah Pelangan	Harga Barang	Pendapatan (perbulan)
1	Bisnis Pulsa	30	25.000	500.000
2	Usaha Minyak Kelapa	6	12.000	700.000
3	Usaha Minyak Bensin	5	14.000	3.600.000
4	Penjualan Tekon Listrik	300	20.000	11.200.000
4	Usaha Beras	7	190.000	8.400.000
Jumlah		348	261.000	24.400.000

Usaha pedagang desa podol Kecamatan Tobaru Kabupaten Halmahera Barat 2022

Gambar 1.1. Jumlah Kondisi Penduduk Masyarakat Desa Podol Kecamatan Tobaru 2021-2022



Sumber Data : Hasil Wawancara

Pembangunan infrastruktur disatu sisi dan terbangunnya perubahan kondisi masyarakat, karena mendorong terjadinya perpindahan ekonomi, daerah di pedesaan desa podol kemungkinan sektor pertumbuhan ekonomi mulai berkembang. Dengan tersedianya jembatan gantung maka masyarakat/petani bertambah timbulnya kegiatan ekonomi masyarakat pada jenis kelamin maka penduduk ekonomi makin bertambah karena dilihat dari jenis kelamin maka tingkat pendapatan meningkat. Dari jumlah pendapatan masyarakat meningkat

karena adanya perubahan usaha penduduk masyarakat/petani dilihat tahun 2016 tingkat pendapatan ekonomi mulai meningkat pendapatan masyarakat desa podol Kecamatan Tobaru meningkat.

1.2. Masalah Pokok Penelitian

Adapun permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar dampak sosial pembangunan infrastruktur jembatan gantung bagi masyarakat di Kecamatan Tobaru
2. Seberapa besar dampak ekonomi pembangunan infrastruktur Jembatan gantung bagi masyarakat di Kecamatan Tobaru

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis seberapa besar dampak sosial pembangunan infrastruktur jembatan gantung bagi masyarakat di Desa Podol Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat
2. Untuk menganalisis seberapa besar dampak ekonomi pembangunan infrastruktur jembatan gantung bagi masyarakat di Desa Podol Kecamatan Tobaru Kabupaten Halmahera Bara

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis manfaat teoritis mengandung arti bahwa penelitian ini bermanfaat bagi pengkajian dampak pembangunan jembatan gantung terhadap ekonomi masyarakat, sedangkan manfaat praktis mencakup kemanfaatan dari segi kondisi ekonomi masyarakat. Penelitian ini diharapkan menemukan teori baru dampak

pembangunan jembatan gantung terhadap ekonomi masyarakat, khususnya dalam hal kondisi ekonomi masyarakat hak cipta yang berbasis nilai keadilan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Guna mengembangkan perekonomian masyarakat, membentuk pola pikir dinamis, sekaligus untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh. Untuk memberikan masukan serta tambahan pengetahuan bagi para pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, dan berguna bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan mengenai dampak pembangunan jembatan gantung terhadap ekonomi masyarakat terhadap karya cipta. Guna merumuskan dampak pembangunan jembatan gantung terhadap ekonomi masyarakat bagi hak cipta yang berbasis nilai keadilan khususnya aspek ekonomi masyarakat di bidang karya.